BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Harian Umum (HU) Pikiran Rakyat dilahirkan untuk menjadi tuan rumah yang dominan di Jawa Barat. Ia diupayakan untuk dapat hidup dalam masa yang panjang, bahkan kalau mungkin sepanjang masa. Dikelola oleh generasi terbaik di zamannya, surat kabar ini diyakini akan terus maju, tumbuh dan berkembang baik sebagai institusi sosial maupun bisnis.

Pada bulan Januari 1966, di Kota Bandung terdapat sejumlah wartawan yang kehilangan pekerjaan, akibat koran milik Bandung N.V. Bernama Pikiran Rakyat berhenti terbit. Koran yang pertama kali terbit pada 30 Mei 1950 ini harus berhenti karena terlambat memenuhi ketentuan yang mengharuskan setiap koran untuk berafiliasi dengan salah satu kekuatan politik atau memilih bergabung dengan koran yang telah ditentukan oleh Departemen Penerangan.

Karena merupakan suara lembaga, maka tajuk rencana tidak ditulis dengan mencantumkan nama penulisnya, seperti halnya menulis berita atau *features*. Idealnya, tajuk rencana adalah pekerjaan dan hasil dari pemikiran kolektif dari segenap awak media. Jadi, sebelum membuat tajuk rencana, terlebih dahulu diadakan rapat redaksi yang dihadiri oleh pemimpin redaksi, redaktur pelaksana serta segenap jajaran redaktur yang berkompeten untuk menentukan sikap bersama terhadap suatu permasalahan krusial yang sedang berkembang di masyarakat atau dalam kebijakan pemerintahan.

Setelah tercapai pokok- pokok pikiran, dituangkanlah dalam sikap yang kemudian dirangkum oleh awak redaksi yang telah ditunjuk dalam rapat. Dalam Koran harian, tajuk rencana ditulis secara bergantian, namun semangat isinya tetap mecerminkan suara bersama setiap jajaran redakturnya. Dalam proses ini wartawan sangat jarang dilibatkan, karena dinilai dari segi pengalaman serta tanggung jawabnya yang terbatas.

Tajuk Rencana atau yang sering disebut Kolom (*column*) adalah sebuah rubrik khusus di media massa cetak yang berisikan karangan atau tulisan pendek, yang berisikan pendapat subjektif penulisnya tentang suatu masalah. Rubrik khusus ini umumnya bernama asli (Kolom). Penulis Tajuk Rencana disebut Kolomnis (*Columnist*). Dalam kamus bahasa, kolumnis diartikan sebagai seorang penulis yang menyumbangkan karangan (artikel) pada suatu media massa secara tetap.

Kolom atau tulisan opini ini, isinya hanya sebuah pendapat. Penulisnya dituntut agar yang dikemukakannya itu benar – benar pendapatnya saja. Berbeda dengan tulisan artikel yang berisi pendapat namun disertai tuturan data, fakta, berita, atau argumentasi berdasarkan teori keilmuan yang mendukung pendapatnya tentang suatu masalah.

Jadi satu – satunya pendukung pendapat kolomnis hanya argumentasi berdasarkan penalaran, pemikiran kritis, menurut pendapat subjektifnya. Karena itu, seorang penulis kolom (kolomnis) mestilah yang memiliki integritas kepribadian dan keilmuan yang tinggi dan diakui kepakarannya.

Tulisan kolom tidak mempunyai struktur tertentu, misalnya ada bagian pendahuluan atau *lead*, isi atau tubuh tulisan, yakni berupa pengungkapan pokok bahasan dan pendapat penulisannya tentang masalah tersebut. Judulnya pun biasanya singkat saja, bahkan dapat hanya kata saja (Slamet Soeseno,1997 :103).

Tajuk rencana (biasa disingkat " tajuk " saja) dikenal sebagi " induk karangan "sebuah media massa. Menurut Assegaf dalam buku Jurnalistik Praktis Untuk Pemula menjelaskan bahwa :

> Tajuk Rencana adalah pernyataan mengenai fakta dan opini secara singkat singkat, logis, menarik ditinjau dari segi penulisan, dan bertujuan untuk mempengaruhi pendapat atau memberikan interpretasi terhadap suatu berita yang menonjol sedemikian rupa, sehingga bagi kebanyakan pembaca surat kabar akan menyimak pentingnya arti berita yang dijadikan tajuk tadi (Dja'far H. Assegaff, 1985 : 63).

Tajuk rencana merupakan " jati diri " atau identitas sebuah media massa. Melalui tajuklah redaksi media tersebut menunjukan sikap atau visinya tentang sebuah masalah aktual yang terjadi di mayarakat. Tajuk rencana yang berupa artikel pendek dan mirip dengan tulisan kolom ini, biasanya ditulis oleh pemimpin redaksi atau redaktur senior yang mampu menyuarakan pendapat korannya mengenai suatu masalah actual.

Sikap, opini, atau pemikiran yang disuarakan lewat tajuk adalah visi dan penilain orang, kelompok, atau organisasi yang mengelola atau berada di belakang media tersebut. Sebuah media yang diterbitkan dan dikelola oleh organisasi A, misalnya, tentu tajuknya menyuarakan pendapat atau aspirasi organisasi A tadi.

Kata berita, hingga saat ini belum memiliki definisi yang baku. Para ahli memiliki definisi yang berbeda-beda. Namun begitu, perbedaan perbedaan itu masih mengacu pada garis besar yang mengacu pada aktualitas suatu peristiwa.

Secara sederhana, berita dapat diartikan sebagai pelaporan informasi aktual tentang fakta-fakta yang menarik bagi sejumah besar khalayak. Definisi itu merupakan bentuk penyederhanaan dari penyataan Mitchell V.Charnley yang menyatakan, berita adalah laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting atau kedua-duanya bagi sejumlah besar orang.

Dari pengertian tersebut, kita bisa melihat terdapat empat unsure yag harus di penuhi oleh sebuah berita. Keempat unsure ini pula dikenal dengan nilai – nilai berita *(news values)* atau nilai – nilai jurnalistik.

1. Aktual
2. Faktual
3. Penting
4. Menarik

Tidak semua peristiwa dapat dijadikan sebuah berita. Lord Northcliffe merumuskan, jika anjing menggigit orang, itu bukan berita, tapi jika orang menggigit anjing, itulah baru berita *(If a dog bites a man, it is not news. But if a man bites a dog is news)*

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganilisis isi Tajuk Rencana di Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau dari Nilai Berita. Tajuk Rencana Di Harian Umum Pikiran Rakyat merupakan salah satu bentuk dari editorial dalam jurnalistik, tajuk rencana bisa disebut juga dengan tajuk saja.

Adapun alasan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Tajuk rencana di Harian Umum Pikiran Rakyat, karena dalam setiap tulisan tajuk rencana

berdampak bagi para pembacanya, dari tulisan itu pembaca bisa menilai bahwa suatu media cetak ini pro kepada pemerintah atau kontra sesuai dengan visi dan misinya, tajuk rencana merupakan jati diri atau identitas sebuah media massa karena melalui tajuk, redaksi dapat menunujukkan sikap atau visinya tentang sebuah masalah yang aktual yang sedang terjadi di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang peneliti mencoba melakukan penelitian mengenai "analisis tajuk rencana di surat kabar harian umum pikiran rakyat ditinjau dari nilai berita". Sehingga diharapkan para pembaca tajuk rencana bisa mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dari uraian yang dikemukakan dalam latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan Makro

"Sejauhmana Analisis isi Tajuk Rencana Di Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari Nilai Berita "

1.2.2 Pertanyaan Mikro

Berdasarkan uraian dalam latar belakang untuk menjelaskan fokus masalah yang diteliti, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Sejauhmana analisis isi Tajuk Rencana Di Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari **Aktualitas ?**
2. Sejauhmana analisis isi Tajuk Rencana Di Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari **Faktual ?**

3. Sejauhmana analisis isi Tajuk Rencana Di Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari **Penting ?**
4. Sejauhmana analisis isi Tajuk Rencana Di Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari **Menarik ?**

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka adapun maksud dan tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara terperinci tentang analisis isi tajuk rencana di surat kabar harian umum pikiran rakyat pada bulan mei ditinjau dari nilai berita.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Analisis isi Tajuk Rencana Di Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari Aktualitas.
2. Untuk mengetahui Analisis isi Tajuk Rencana Di Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari Faktual.
3. Untuk mengetahui Analisis isi tajuk rencana Di Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari Penting.
4. Untuk mengetahui Analisis isi tajuk rencana di Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari Menarik..

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kegunaan, bagi universitas diharapkan dapat menjadi tambahan bagi pengembangan ilmu pengetahuan karya ilmiah penelitian skripsi. Dalam bidang kajian ilmu komunikasi, khususnya bidang jurnalistik, mengenai penggunaan analisis isi dalam menganalisis tajuk rencana, membedah berbagai unsur-unsur seputar analisis isi yang terdapat dalam suatu teks, dan semoga dapat memperkaya keilmuan analisis isi dalam kajian ilmu komunikasi, termasuk jika penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan rujukan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya dengan tema yang sama, yaitu seputar analisis isi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Untuk peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan pengetahuan bagi penulis khususnya dalam kajian ilmu bidang jurnalistik.
b. Untuk Universitas, literature penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan untuk pihak Universitas dalam memberikan pengetahuan kepada mahasiswanya dalam mempelajari ilmu komunikasi khususnya konsentrasi junalistik.
c. Untuk Harian Umum Pikiran Rakyat, Penelitian ini dapat menambah masukan dan bisa dijadikan sebagai ukuran untuk melihat kualitas media massa cetak ini dalam penyajian berita yang akan datang.